BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentang Perangkat Lunak Kepegawaian di Rumah Sakit Umum Bina Sehat Dayeuhkolot, yang beralamat di Jalan raya Dayeuhkolot no 325 Bandung 40257.

3.1.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Bina Sehat Dayeuhkolot.

Rumah Sakit Umum Bina Sehat Dayeuhkolot, yang beralamat di Jalan raya Dayeuhkolot no 325 Bandung 40257, berdiri sejak tahun 1992. Pada awalnya berbentuk klinik umum dan bedah. Atas prakarsa dr. H. Honong Sutardi Surja, Sp. B., KBD sebagai pemilik, pada tahun 1997 dikembangkan menjadi Rumah Sakit khusus bedah dan traumatik. Rumah Sakit Bina Sehat awalnya dikelola oleh Yayasan Bina Medika, RSKB Bina Sehat dikelola oleh perusahaan berbadan hukum PT. Bina Sejahtera. Kemudian pada tanggal 6 Desember 2004 RSKB Bina Sehat mendapat izin menjadi Rumah Sakit Umum Bina Sehat dengan dikeluarkannya surat keputusan Mentri kesehatan RI Nomor : YM.02.04.3.5.3475 mengenai izin penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Bina Sehat, maka sejak dikeluarkannya izin tersebut, RSU. Bina Sehat dapat melayani kasus umum.

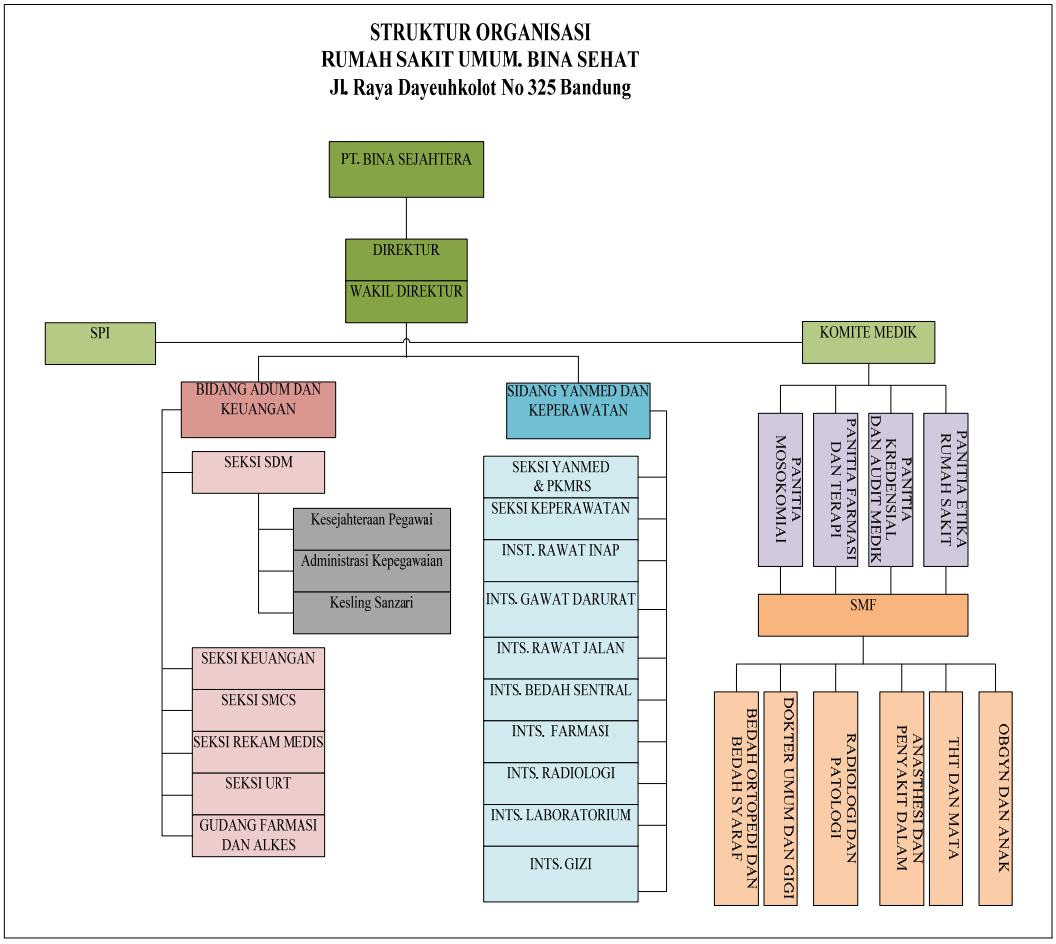
3.1.2. Visi Dan Misi

Visi dari Rumah Sakit Umum Bina Sehat adalah Rumah Sakit Umum yang berwawasan islam dengan pelayanan unggulan dalam bidang bedah dan kandungan (Obstetri dan Ginekologi) di kawasan Bandung Selatan

Adapun Misi yang di miliki oleh Rumah Sakit Umum Bina Sehat adalah menjadi Rumah Sakit unggulan yang dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat dengan memberikan pelayanan semaksimal mungkin, sehingga dapat membantu program pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menggambarkan hubungan wewenang tanggung jawab bagi setiap jenjang atau bagian yang berada dalam organisasi. Melalui struktur organisasi dapat ditetapkan pembagian tugas tiap-tiap bagian. Demikian pula dengan Rumah Sakit Umum Bina Sehat, memiliki bagan struktur organisai sendiri yang digunakan mengatur bagian dinaskerja dan mengatur wewenang antara atasan dan bawahan. Adapun Struktur Organisasi dari Rumah Sakit Umum Bina Sehat adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

Tiap bagian dinas pada struktur organisasi mempunyai deskripsi tugas yang berbeda. Deskripsi tugas menyangkut tentang wewenang dan tanggung jawab pekerjaan. Adapun deskripsi tugasnya adalah sebgai berikut :

1. Direktur RSU Bina Sehat adalah pimpinan tertinggi di RSU Bina Sehat tugas dan wewenangnya adalah :

a. Direktur di angkat oleh direktur PT. Bina Sejahtera bertugas mengatur jalannya rumah sakit
b. Mengambil kebijakan terhadap operasional rumah sakit
c. Mengangkat seluruh karyawan rumah sakit
d. Memberhentikan seluruh karyawan rumah sakit
e. Memberikan laporan secara berkala kepada direktur PT. Bina Sejahtera tentang kegiatan rumah sakit

2. Wakil Direktur adalah pinpinan tertinggi di RSU Bina Sehat di bawah direktur tugas dan wewenangnya adalah :
   a. Direktur di angkat oleh direktur PT. Bina Sejahtera bertugas membantu direktur untuk mengelola rumah sakit
   b. Mengambil kebijakan terhadap keuangan rumah sakit
   c. Menggantikan direktur apabila direktur berhalangan hadir
3. Kepala seksi atau instalansi berada di bawah kepala bidang dan mengatur kegiatan di instalansi atau seksi masing-masing membuat laporan secara berkala dan melaporkan kepada Kepala bidang dan kepada Direktur
4. Kesejahteraan pegawai berada di bawah kepala seksi SDM tugas dan wewenangnya adalah:
   a. Untuk mengelola penggajian pegawai seperti :
      1. Pengolahan hubungan dengan instansi luar (jamsostek dan disnaker)
      2. Pengolahan lembur pegawai
      3. Pengolahan jamsostek

4. Pengolahan pensiun
5. Pengolahan pesangon
6. Pengolahan adm . gaji
7. Pengolahan insentif
8. Pengolahan THR
9. Pengolahan seragam
10. Pengolahan tunjangan-tunjangan
11. Pengolahan analisa anggaran
12. Pengolahan antisipasi pengolahan gaji

5. Administrasi kepegawaian di bawah kepala seksi SDM tugasnya dan wewenangnya untuk:
   a. Mengolah jadwal dan cuti karyawan dan pembinaan konseling seperti:
      1. Rekrutmen calon karyawan
      2. Data bases pelamar
      3. Pembuatan SK dan surat
      4. Perubahan status karyawan
      5. Kenaikan status karyawan
      6. Pengarsipan surat dan SK
      7. Pengolahan surat masuk dan surat keluar
      8. Arsip dan data bases pegawai
      9. Laporan ketenagakerjaan
      10. Absen dan cuti pegawai
      11. Pelatihan dan diklat

12. Evaluasi kerja karyawan
13. Peraturan perusahaan

3.2. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian yang baik harus adanya suatu proses yang teratur dan terarah. Oleh karena itu diperlukan suatu metodologi untuk melakukan suatu penelitian.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam membangun Perangkat Lunak yang kompleks membutuhkan metoda-metoda atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehingga informasi yang di hasilkan lebih akurat. Penyusunan usulan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3.2.2. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data.

Jenis dan metode pengumpulan data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1.Sumber Data Primer.

Menurut Jonathan Sarwono(11:2006) data primer adalah : “Data Primer yaitu data yang di peroleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara”.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer, yaitu dengan menggunakan cara :

1. Observasi

   Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, prilaku, objek-objek yang di lihat dan hal-hal lain yang di perlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung kepada pewawancara (pengumpul data) dengan responden.

3.2.2.2.Sumber Data Sekunder.

Menurut Jonathan Sarwono(13:2006) data sekunder adalah :“Data Sekunder yaitu data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang di teliti”.

Data sekunder dapat berupa Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari hal-hal yang terkait untuk penelitian yang di dapat dari buku, laporan, ataupun modul lainya

3.2.3. Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem.

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah berorientasi pada data, yaitu menekankan pada karakteristik data yang akan diproses.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan mengunakan pendekatan analisis dan pemrograman terstruktur sebagai alat bantu proses.

1. Analisis

   Analisis adalah mempelajari masalah-masalah yang timbul dan kemudian memperbaiki berbagai fungsi yang ada di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien.

2. Perancangan

   Perancangan adalah menentukan bentuk dari sistem yang akan dibuat yang sesuai dengan kebutuhan pemakai yang telah dianalisis terlebih dahulu, termasuk di dalamnya input dan output sistem.

3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem.

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah waterfall. Paradigma waterfall terkadang juga disebut model classic life cycle ,model ini terhubung secara sistematik memulai teknik pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu sistem

engginering, analisis, design, coding, testing dan maintenance. Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi waterfall adalah sebagai berikut :

1. Sistem Engginering, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. Analisis, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. Design, tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (user).
4. Coding yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
5. Testing, program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.
6. Maintenance atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi software maupun hardware.

3.2.3.3.Alat Bantu Analisis Dan Perancangan.

Alat bantu analisis dan perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Flow Map

   Flow Map merupakan alat bantu dalam menelusuri arus dokumen yang yang digunakan dalam sistem.

2. Diagram Konteks

   Diagram Konteks yaitu level teratas dari diagram arus data yang merupakan penggambaran secara besar dan umum.

3. Data Flow Diagram

   DFD (Data Flow Diagram) yaitu aliran data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dokumentasi dari sistem yang baik.

4. Kamus Data

   Kamus data merupakan suatu bagian yang berfungsi untuk merancang file database yang akan dibuat, sehingga file database akan lebih teratur dan sesuai dengan tujuan perancangan.

5. Normalisasi

   Noramalisasi merupakan proses untuk mengubah suatu relasi yang memiliki masalah kedalam dua buah atau lebih yang tidak memiliki masalah yang biasanya disebut anomali. Anomali adalah

proses pada database yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan.

6. Relasi Tabel

   Relasi tabel database dengan struktur data hubungan dapat digambarkan dalam bentuk tabel. Kolom dari tabel menunjukkan atribut dari file. Atribut ini menunjukkan item data atau field. Kumpulan nilai dari field atau item data disebut juga dengan istilah domain.

7. ERD (Entity Relationship Diagram)

   ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan salah satu metode pemodelan data dengan menggunakan simbol-simbol sederhana namun dapat mewakili data secara keseluruhan. ERD menerangkan entitas apa saja yang terlibat dan menunjukkan hubungan antara entitas tersebut atau hubungan antar atribut atau juga antar entitas dan atribut.

3.2.4. Pengujian Software.

Metode pengujian software dengan menggunakan metode pengujian black box. Metode Black Box dikenal juga dengan Input-Output Testing atau Data Driven Testing. Pengujian Black Box Berkonsentrasi untuk menemukan kondisi dimana program tidak berjalan sesuai dengan spesifikasi (fungsional). Black Box tidak mengenal stuktur internal dari program. Untuk bisa menemukan kesalahan,

diperlukan exhaustive input testing (menggunakan segala macam kemungkinan sebagai input).

Pengujian Perangkat Lunak Kepegawaian menggunakan metode black box testing, dengan pengujian terfokus pada persyaratan fungsionalitas dari perangkat lunak yang akan dibangun. Dengan demikian dapat diperoleh serangkaian kondisi masukan yang semuanya menggunakan persyaratan fungsional. Pengujian black box dapat menemukan kesalahan dengan kategori sebagai berikut :

1. Fungsi – fungsi yang tidak sesuai.
2. Kesalahan antar muka.
3. Kesalahan struktur data.

Faktor pengujian yang digunakan dalam pengujian software ini antara lain:

1. Authorization

   Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan, pada sistem informasi yang dibuat ada beberapa bagian yang berhak mengakses sistem yaitu diantaranya:

   a. Bagian administrasi kepegawaian
   b. Bagian kesejahteraan pegawai

2. Reliability

   Menekankan bahwa aplikasi yang dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

   a. Input data pegawai, absensi, cuti, lembur dan penggajian pegawai

b. Tambah

c. Cari

d. Simpan

e. Edit

f. Hapus

3. Correctness

Menjamin pada data yang dimasukan, proses dan output yang dihasilkan dari aplikasi harus akurat dan lengkap.

4. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

5. Easy of Use

Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasikan dan menyiapkan inputan, dan menginterpretasikan output dari sistem. Faktor ini tersangkut dengan usability sistem terhadap interaksi antara manusia dan sistem.